

**PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU PROGRAM
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) PRODI MATEMATIKA SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SMAN SE-KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Oleh:

**HAMDANI
NIM : 1032012062**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LANGSA
2018 M / 1439**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S - 1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

Diajukan Oleh

**HAMDANI
NIM : 1032012062**

**Program Studi
Pendidikan Matematika**

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama



**Mazlan M.Si
NIDN 2005126701**

Pembimbing Kedua



**Rita Sari. M.Pd
NIDN 2017108201**

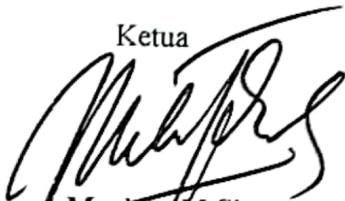
Telah Dinilai Oleh Ketua Ujian, Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Bahan Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan
Dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal:
Rabu, 28 November 2018

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Dewan Penguji

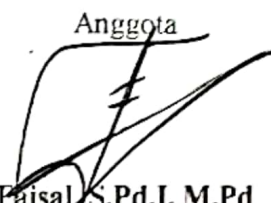
Ketua


Mazlan, M.Si
NIDN: 2005126701

Sekretaris


Rita Sari, M.Pd
NIDN: 2017108201

Anggota

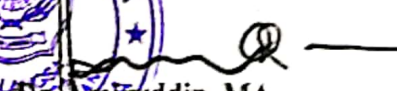

Paisal, S.Pd.I, M.Pd
NIP: 19860606 201503 1 008

Anggota


Fiqhal, M.Pd
NIDN:

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Zuhriuddin, MA
NIP: 197509092008011013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hamdani

NIM : 1032012062

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Matematika

Maka dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan dan pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Langsa, 14 September 2018

Yang membuat pernyataan



(Penulis)

KATA PENGANTAR

Atas keberhasilan penyelesaian tesis ini tanpa kendala, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya berbagai kendala yang dihadapi dalam penulisan tesis ini. Namun, semua itu dapat diatasi dengan bantuan doa, ketekunan, keikhlasan, usaha, dan semangat dari semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. H. Ahmad Fauzi, MAg selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
2. Bapak Mazlan, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
3. Bapak Mazlan, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat dalam membimbing penulis selama ini.
4. Ibu Rita Sari, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat dalam membimbing penulis selama ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Langsa yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada penulis selama

mengikuti perkuliahan, semoga ilmu yang telah Bapak dan Ibu berikan mendapatkan rahmat dan keberkahan dari Allah SWT.

6. Pimpinan dan Staff / Perpustakaan IAIN Langsa yang telah membantu penulis dalam menyediakan serta memberikan pinjaman literatur yang dibutuhkan penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Staff Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Langsa yang telah memberi kemudahan dalam pembuatan surat-surat yang diperlukan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
8. Bapak Kepala Sekolah SMAN 2, 3, dan 4 kota Langsa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
9. Guru matematika di SMAN 2, 3, dan 4 kota Langsa yang telah memberikan izin kepada penulis dalam memberikan KBM kepada siswanya dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi penulis.
10. Khususnya kepada kedua orang tua saya, Mustafa dan Murniah, yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberikan dukungan moril dan materiil kepada penulis, meluangkan waktu bersamanya, memberikan nasihat, dan menunjukkan kasih sayang yang tak pernah pudar. Selain itu, kepada kakak dan adik saya, yang juga telah memberikan dukungan, doa, dan bantuan kepada penulis.

11. Teman-teman seperjuangan di bangku kuliah jurusan Pendidikan matematika angkatan 2012, terutama teman-teman PMA Unit 1 yang telah berbagi kebersamaan dalam menuntut ilmu selama di bangku kuliah.
12. Juga kepada seluruh pihak yang turut membantu proses perkuliahan dan penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Penulis menyadari bahwa penulis bahwa penulis skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis meminta kritik dan saran yang membangun, demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Defenisi Operasional	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru PPL	7
1. Pengertian Persepsi Siswa	7
2. Metode Mengajar	12
3. Pelaksanaa Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Standar Proses Pendidikan	13
B. Pengaruh Persepsi Terhadap Motivasi Belajar	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	27

E. Instrumen Penelitian.....	28
1. Validitas Angket	30
2. Reliabilitas Angket.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Langkah-Langkah Penelitian	32
1. Tahap persiapan penelitian	33
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	33
H. Teknik Analisis Data	34
1. Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Hasil Deskripsi untuk Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru PPL	35
2. Hasil Deskripsi untuk Variabel Motivasi Belajar	44
3. Hasil Analisis Reliabilitas Angket	54
4. Hasil Uji Hipotesis	60
B. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 kisi-kisi Instrument persepsi siswa tentang metode mengajar guru	28
Tabel 3. 2 kisi-kisi Instrument tentang motivasi belajar siswa	28
Tabel 3. 3 Kriteria Persentase Angket	30
 Tabel 4. 1 Guru PPL tidak kekurangan waktu dalam menjelaskan materi	35
Tabel 4. 2 Menggunakan media pembelajaran saat pelajaran matematika	36
Tabel 4. 3 Membantu siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan latihan	36
Tabel 4. 4 Guru PPL melibatkan siswa aktif berpartisipasi ketika mengerjakan contoh.....	37
Tabel 4. 5 Guru PPL memulai pelajaran menggunakan pengantar materi terlebih dahulu.....	37
Tabel 4. 6 Guru PPL membantu mempersiapkan siswa dengan pengantar materi	38
Tabel 4. 7 Guru PPL bercerita hal yang tidak penting sebelum pelajaran dimulai	38
Tabel 4. 8 Guru PPL memotivasi siswa ketika akan memulai pelajaran	39
Tabel 4. 9 Guru PPL memberikan contoh yang tidak sesuai dengan materi yang dipelajari.....	39
Tabel 4. 10 Guru PPL hanya berfokus kepada siswa tertentu ketika membantu siswa mengerjakan latihan	40
Tabel 4. 11 Guru PPL menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai.....	40
Tabel 4. 12 Guru PPL masuk ke kelas terlambat	41
Tabel 4. 13 Guru PPL memberikan tugas rumah di setiap akhir pembelajaran	41
Tabel 4. 14 Guru PPL hanya memberikan tugas ketika ada guru pamong yang mengawasi.....	42
Tabel 4. 15 Guru PPL langsung keluar kelas setelah mengumpulkan latihan yang dikerjakan.....	42
Tabel 4. 16 Guru PPL memberikan rangkuman materi pelajaran	43
Tabel 4. 17 Guru PPL menanyakan kembali tentang materi yang pelajaran	43
Tabel 4. 18 Guru PPL bersama siswa merangkum materi pelajaran di setiap sesi akhir	44

Tabel 4. 19 Saya suka belajar matematika saat guru PPL saja.....	45
Tabel 4. 20 Saya senang membaca buku matematika karena adanya guru PPL ...	45
Tabel 4. 21 Saya merasa acuh tak acuh saat belajar karena guru PPL berfokus kepada beberapa siswa	46
Tabel 4. 22 Saya belajar matematika hanya cukup dengan materi yang diberikan guru PPL.....	46
Tabel 4. 23 Saya merasa perlu mengulang kembali materi yang diajarkan guru PPL.....	47
Tabel 4. 24 Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru PPL.....	47
Tabel 4. 25 Saya merasa lebih semangat belajar ketika diajarkan oleh guru PPL	48
Tabel 4. 26 Saya senang belajar matematika dengan guru PPL hanya untuk ketuntasan raport.....	48
Tabel 4. 27 Matematika berubah menjadi pelajaran yang membosankan ketika diajarkan oleh guru PPL.....	49
Tabel 4. 28 Pujian yang diberikan guru PPL menambah semangat saya untuk belajar matematika dengan giat	49
Tabel 4. 29 Saya berusaha mengikuti pelajaran matematika dari awal sampai akhir yang diberikan oleh guru PPL dengan penuh konsentrasi agar dapat membantu memahami materi selanjutnya	50
Tabel 4. 30 Saya merasa biasa saja ketika guru PPL memarahi saya karena membuat ribut kelas.....	51
Tabel 4. 31 Belajar matematika dengan guru PPL sangat menyenangkan karena saya bisa menanyakan materi yang belum saya pahami langsung dengan beliau di kantor	51
Tabel 4. 32 Saya mengantuk ketika guru PPL menyampaikan materi di kelas	52
Tabel 4. 33 Kegiatan diskusi kelompok yang diberikan guru PPL membuat saya semakin bingung dengan materi tersebut	52
Tabel 4. 34 Saya senang belajar matematika di kelas karena lebih kondusif ketika di ajarkan oleh guru PPL.....	53

Tabel 4. 35 Saya senang belajar di luar kelas dengan guru PPL karena lebih mudah untuk di pahami.....	53
Tabel 4. 36 Saya sering keluar kelas tanpa ijin ketika jam pelajaran matematikayang diajarkan oleh guru PPL sedang berlangsung	54
Tabel 4. 37 Hasil Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru PPL Di Sekolah.....	55
Tabel 4. 38 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa.....	58
Tabel 4. 39 Tabel Rekap Angket	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru PPL.....	72
Lampiran 2 Angket Motivasi Belajar	74
Lampiran 3 Hasil Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru PPL.	76
Lampiran 4 Hasil Angket Motivasi Belajar	78
Lampiran 5 Langkah-Langkah Menentukan Persentase Jawaban Angket	80
Lampiran 6 Tabel Persentase Jawaban	82
Lampiran 7 Perhitungan Korelasi.....	84
Lampiran 8 Tabel Korelasi Product Moment.....	87

ABSTRAK

Nama : Hamdani, NIM : 1032012062, Prodi : Pendidikan Matematika IAIN Langsa, Judul Skripsi: Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Matematika Serta Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN se-Kota Langsa.

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru program pengalaman lapangan prodi matematika dapat mempengaruhi motivasi rangsangan kegiatan pembelajaran, dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Pembelajaran matematika dengan Persepsi siswa tentang metode mengajar guru program pengalaman lapangan prodi matematika dapat dipandang sebagai pembelajaran bermakna. Belajar secara bermakna sangat penting untuk mempengaruhi motivasi siswa dalam pelajaran matematika, sehingga peneliti menggunakan persepsi siswa tentang metode mengajar guru program pengalaman lapangan prodi matematika dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan motivasi siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMAN se-Kota Langsa kelas XII yang berjumlah 895 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket terhadap siswa, angket terdiri dari dua bagian yaitu angket persepsi siswa tentang metode mengajar guru program pengalaman lapangan (PPL) dan angket motivasi belajar siswa, yang terdiri dari 18 pernyataan setiap angket. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment, dengan menggunakan rumus korelasi. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dari satu sekolah ke sekolah lain, terdapat tiga sekolah yang terpilih dengan jumlah responden 60. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode mengajar guru PPL terhadap motivasi siswa di SMA se-Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi product moment dengan hasil r_{hitung} Sebesar 0,33854 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,195. Dengan demikian, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,33854 > 0,195$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh Persepsi siswa tentang metode mengajar guru program pengalaman lapangan prodi matematika terhadap motivasi belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Guru mempunyai pengaruh yang luas dalam dunia pendidikan. Untuk itu setiap guru dalam menjalankan profesinya senantiasa dituntut untuk dapat memenuhi beberapa kompetensi. Kompetensi diartikan sebagai kewenangan atau kekuasaan untuk memutuskan sesuatu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.¹ Empat kemampuan mendasar yang perlu dimiliki seorang guru adalah kemampuan edukatif, kepribadian, sosial, dan profesional.²

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu keterampilan terpenting yang berkaitan erat dengan proses belajar mengajar. Kumpulan bakat dan kompetensi yang berkaitan dengan interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran di kelas dikenal sebagai kompetensi pedagogik.³

Memahami karakter peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran edukatif, menyusun kurikulum yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, merencanakan pembelajaran edukatif yang mendukung pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi dengan santun dan penuh empati, serta melakukan penilaian dan evaluasi terhadap proses capaian

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 1990), hlm. 759

² Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 22

³ M. Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), cet. 1. hlm. 148

pembelajaran merupakan tujuh subkompetensi yang membentuk kompetensi pedagogik.⁴

Secara jelas dapat kita pahami bahwa kompetensi pedagogik berkenaan langsung dengan interaksi antar guru dan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran yang efektif. Dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif dan dapat mencapai kompetensi yang dibebankan terhadap peserta didik diperlukan sebuah metode mengajar seorang guru yang tepat. Metode mengajar guru adalah prosedur yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik.

Salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang senantiasa menjaga dan meningkatkan kompetensi dari setiap peserta didik dan kelulusannya adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa melalui Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) sebagai Fakultas yang mempunyai Jurusan-jurusan yang menghasilkan calon tenaga kependidikan yang berkualitas. Salah satu cara yang dilakukan oleh pihak kampus dalam mempersiapkan mahasiswanya untuk menjadi tonggak pendidikan dimasa depan adalah melalui kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Melalui Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) diharapkan dapat menjadi tenaga kependidikan yang berkualitas dan dapat menjawab tuntutan jaman. Sebelum dapat mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) jurusan Pendidikan Matematika dituntut

⁴ M. Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), cet. 1, hlm. 148

untuk dapat menguasai berbagai kompetensi keguruan seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Berbagai aspek dalam kompetensi tersebut senantiasa diberikan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Matematika melalui mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Matematika, Telaah Kurikulum Matematika, Perencanaan Pengajaran Matematika, Materi Kurikuler hingga melalui kegiatan Micro Teaching.

Semua upaya yang dilakukan oleh pihak kampus bukan semata-mata hanya untuk dapat meningkatkan kualitas mahasiswanya sebagai calon guru dimasa yang akan datang, tetapi juga untuk dapat menjangkau salah satu tujuan dari kegiatan PPL itu sendiri yaitu untuk meminimalisir segala permasalahan yang ada di tempat PPL nantinya. namun pada saat prakteknya mahasiswa PPL masih menggunakan metode pengajaran yang monoton dan tidak variatif seperti ketika mereka sedang mengikuti kegiatan Micro teaching. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara singkat antara peneliti dengan seorang guru pamong yang menyatakan bahwa mahasiswa PPL masih menggunakan metode pengajaran yang monoton dan tidak variatif.

Selain itu, salah satu permasalahan yang paling sering terjadi dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini adalah kurangnya motivasi belajar di kalangan siswa. Motivasi belajar mengacu pada kekuatan batin yang menggerakkan siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Motivasi, sebagai daya penggerak yang ada dalam benak siswa, dapat menjamin keberhasilan kegiatan belajar dan

memberikan arahan dalam seluruh kegiatan belajar sehingga tujuan yang telah ditetapkan siswa untuk dirinya sendiri dapat tercapai.⁵

Menekankan proses pembelajaran dapat membantu anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Diperlukan strategi pengajaran yang tepat untuk mempelajari matematika. Menggunakan strategi pengajaran yang efektif dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka. Untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar, guru harus menggunakan lebih banyak strategi pengajaran yang spesifik untuk situasi tertentu saat mengajar kelas matematika.

Didalam proses bimbingan para dosen, mahasiswa juga senantiasa dianjurkan untuk dapat menggunakan metode pelajaran tertentu guna meningkatkan motivasi siswa. Kegiatan ini lazimnya dilakukan ketika mata kuliah Micro Teaching sebelum pene, patan mahasiswa PPL dilakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk memilih judul **“Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Matematika (PMA) Serta Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN SE-Kota Langsa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka yang

⁵ Yudi Susilo. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Materi Ajar Perbandingan Dan Fungsi Trigonometri Pada Siswa KelasX*, (Surabaya), h.2

menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi siswa tentang metode mengajar guru program pengalaman lapangan (PPL) prodi matematika (PMA) di SMAN se- Kota Langsa?
2. Adakah pengaruh metode mengajar guru program pengalaman lapangan (PPL) prodi matematika (PMA) terhadap motivasi belajar siswa di SMAN se- Kota Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Meninjau dari permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana persepsi siswa tentang metode mengajar guru program pengalaman lapangan (PPL) prodi matematika (PMA) di SMAN se-Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui Adakah pengaruh metode mengajar guru program pengalaman lapangan (PPL) prodi matematika (PMA) terhadap motivasi belajar siswa di SMAN se-Kota Langsa.

D. Manfaat Penelitian

1. Masukan bagi mahasiswa untuk mengkoreksi dan mempersiapkan diri ketika mengikuti program pengalaman lapangan (PPL).
2. Saran dosen untuk membimbing mahasiswa kepada perilaku serta kebiasaan mengajar yang baik selama proses belajar mengajar ketika mengikuti program pengalaman lapangan (PPL).
3. Manfaat bagi peneliti sebagai pengalaman yang kelak akan berguna untuk masa depan agar memperbaiki pengelolaan pembelajaran yang baik.

E. Defenisi Operasional

Penting untuk mendefinisikan beberapa konsep yang digunakan dalam penelitian ini guna mencegah kesalahpahaman, khususnya:

1. Persepsi siswa.

Proses ketika seseorang menerima masukan melalui indranya dikenal sebagai persepsi atau proses sensorik. Dengan kata lain, persepsi adalah cara individu untuk memahami gejala-gejala yang terjadi disekitarnya.

2. Motivasi belajar.

Motivasi belajar.adalah kemampuan siswa untuk dapat menggerakkan dirinya agar dapat terpacu mengikuti pelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari 2 variabel yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru PPL (X) dan motivasi belajar (Y). Angket disebar kepada 60 orang siswa dari 3 sekolah se-Kota Langsa dengan masing-masing sekolah berjumlah 20 orang. Masing-masing variabel memiliki 18 buah pernyataan yang nantinya akan dianalisis pada bab ini, berikut ini adalah paparannya.

1. Hasil Deskripsi untuk Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru PPL

Berdasarkan hasil angket yang disebar oleh peneliti kepada 60 responden yang merupakan siswa dari 3 sekolah, diketahui nilai-nilai dari tiap-tiap point variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Guru PPL tidak kekurangan waktu dalam menjelaskan materi

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	8	13,33%
2	Sering	14	23,33%
3	Kadang-kadang	25	41,67%
4	Tidak Pernah	13	21,67%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.1 untuk pernyataan “Guru PPL tidak kekurangan waktu dalam menjelaskan materi” diketahui 8 orang responden atau 13,33% responden menjawab sangat sering, 14 orang responden atau 23,33% responden

menjawab sering, 25 orang responden atau 41,67% menjawab kadang-kadang, 13 orang responden atau 21,67% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 2
menggunakan media pembelajaran saat pelajaran matematika

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	9	15,00%
2	Sering	10	16,67%
3	Kadang-kadang	19	31,67%
4	Tidak Pernah	22	36,67%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.2 untuk pernyataan “Guru PPL menggunakan media pembelajaran saat pelajaran matematika” diketahui 9 orang responden atau 15% responden menjawab sangat sering, 10 orang responden atau 16,67% responden menjawab sering, 19 orang responden atau 31,67% menjawab kadang-kadang, 22 orang responden atau 36,67% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 3
Membantu siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan latihan

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	14	23,33%
2	Sering	15	25,00%
3	Kadang-kadang	10	16,67%
4	Tidak Pernah	21	35,00%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.3 untuk pernyataan "Guru PPL membantu siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan latihan" diketahui 14 orang responden atau

23,33% responden menjawab sangat sering, 15 orang responden atau 25,00% responden menjawab sering, 10 orang responden atau 16,67% menjawab kadang-kadang, 21 orang responden atau 35,00% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 4
Guru PPL melibatkan siswa aktif berpartisipasi ketika mengerjakan contoh

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	7	11,67%
2	Sering	16	26,67%
3	Kadang-kadang	17	28,33%
4	Tidak Pernah	20	33,33%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.4 untuk pernyataan "Guru PPL melibatkan siswa aktif berpartisipasi ketika mengerjakan contoh" diketahui 7 orang responden atau 11,679% responden menjawab sangat sering, 16 orang responden atau 26,67% responden menjawab sering, 17 orang responden atau 28,33% menjawab kadang-kadang, 20 orang responden atau 33,33% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 5
Guru PPL memulai pelajaran menggunakan pengantar materi terlebih dahulu

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	6	10,00%
2	Sering	18	30,00%
3	Kadang-kadang	19	31,67%
4	Tidak Pernah	17	28,33%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.5 untuk pernyataan "Guru PPL memulai pelajaran menggunakan pengantar materi terlebih dahulu" diketahui 6 orang responden atau

10,00% responden menjawab sangat sering, 18 orang responden atau 30,00% responden menjawab sering, 19 orang responden atau 31,67% menjawab kadang-kadang, 17 orang responden atau 28,33% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 6
Guru PPL membantu mempersiapkan siswa dengan pengantar materi

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	9	15,00%
2	Sering	16	26,67%
3	Kadang-kadang	15	25,00%
4	Tidak Pernah	20	33,33%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.6 untuk pernyataan “Guru PPL membantu mempersiapkan siswa dengan pengantar materi” diketahui 9 orang responden atau 15,00% responden menjawab sangat sering, 16 orang responden atau 26,67% responden menjawab sering, 15 orang responden atau 25,00% menjawab kadang-kadang, 20 orang responden atau 33,33% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 7
Guru PPL bercerita hal yang tidak penting sebelum pelajaran dimulai

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	5	8,33%
2	Sering	13	21,67%
3	Kadang-kadang	20	33,33%
4	Tidak Pernah	22	36,67%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.7 untuk pernyataan “Guru PPL” diketahui 5 orang responden atau 8,33% responden menjawab sangat sering, 13 orang responden

atau 21,67% responden menjawab sering, 20 orang responden atau 33,33% menjawab kadang-kadang, 22 orang responden atau 36,67% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 8
Guru PPL memotivasi siswa ketika akan memulai pelajaran

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	10	16,67%
2	Sering	13	21,67%
3	Kadang-kadang	13	21,67%
4	Tidak Pernah	24	40,00%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.8 untuk pernyataan “Guru PPL memotivasi siswa ketika akan memulai pelajaran” diketahui 10 orang responden atau 16,67% responden menjawab sangat sering, 13 orang responden atau 21,67% responden menjawab sering, 13 orang responden atau 21,67% menjawab kadang-kadang, 24 orang responden atau 40,00% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 9
Guru PPL memberikan contoh yang tidak sesuai dengan materi yang dipelajari

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	6	10,00%
2	Sering	12	20,00%
3	Kadang-kadang	10	16,67%
4	Tidak Pernah	32	53,33%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.9 untuk pernyataan “Guru PPL memberikan contoh yang sesuai dengan materi yang dipelajari” diketahui 6 orang responden atau

10,00% responden menjawab sangat sering, 12 orang responden atau 20,00% responden menjawab sering, 10 orang responden atau 16,67% menjawab kadang-kadang, 32 orang responden atau 53,33% tidak pernah.

Tabel 4. 10 Guru PPL hanya berfokus kepada siswa tertentu ketika membantu siswa mengerjakan latihan

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	6	10,00%
2	Sering	16	26,67%
3	Kadang-kadang	18	30,00%
4	Tidak Pernah	20	33,33%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.10 untuk pernyataan “Guru PPL hanya berfokus kepada siswa tertentu ketika membantu siswa mengerjakan latihan” diketahui 6 orang responden atau 10,00% responden menjawab sangat sering, 16 orang responden atau 26,67% responden menjawab sering, 18 orang responden atau 30,00% menjawab kadang-kadang, 20 orang responden atau 33,33% menjawab tidak pernah.

Harapan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk itu perlu bagi seorang guru untuk menyampaikan tujuan pembelajaran kepada para siswa sebagai anak didik, sehingga siswa mengetahui dan memahami tujuan dari pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tabel 4. 11 Guru PPL menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	6	10,00%
2	Sering	20	33,33%
3	Kadang-kadang	23	38,33%

4	Tidak Pernah	11	18,33%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.11 untuk pernyataan “Guru PPL menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai” diketahui 6 orang responden atau 10,00% responden menjawab sangat sering, 20 orang responden atau 33,33% responden menjawab sering, 28 orang responden atau 38,33% menjawab kadang-kadang, dan 11 orang responden atau 18,33% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 12 Guru PPL masuk ke kelas terlambat

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	10	16,67%
2	Sering	18	30,00%
3	Kadang-kadang	14	23,33%
4	Tidak Pernah	18	30,00%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.12 untuk pernyataan “Guru PPL masuk ke kelas terlambat” diketahui 10 orang responden atau 16,67% responden menjawab sangat sering, 18 orang responden atau 30,00% responden menjawab sering, 14 orang responden atau 23,33% menjawab kadang-kadang, dan 18 orang responden atau 30,00% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 13 Guru PPL memberikan tugas rumah di setiap akhir pembelajaran

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	8	13,33%
2	Sering	18	30,00%
3	Kadang-kadang	17	28,33%
4	Tidak Pernah	17	28,33%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.13 untuk pernyataan “Guru PPL memberikan tugas rumah di setiap akhir pembelajaran” diketahui 8 orang responden atau 13,33% responden menjawab sangat sering, 18 orang responden atau 30,00% responden menjawab sering, 17 orang responden atau 28,33% menjawab kadang-kadang dan 17 orang responden atau 28,33% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 14
Guru PPL hanya memberikan tugas ketika ada guru pamong yang mengawasi

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	7	11,67%
2	Sering	15	25,00%
3	Kadang-kadang	14	23,33%
4	Tidak Pernah	24	40,00%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.14 untuk pernyataan “Guru PPL hanya memberikan tugas ketika ada guru pamong yang mengawasi” diketahui 7 orang responden atau 11,67% responden menjawab sangat sering, 15 orang responden atau 25,00% responden menjawab sering, 14 orang responden atau 23,33% menjawab kadang-kadang, 24 orang responden atau 40,00% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 15
Guru PPL langsung keluar kelas setelah mengumpulkan latihan yang dikerjakan

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	9	15,00%
2	Sering	20	33,33%
3	Kadang-kadang	15	25,00%
4	Tidak Pernah	16	26,67%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.15 untuk pernyataan “Guru PPL langsung keluar” kelas setelah mengumpulkan latihan yang dikerjakan” diketahui 9 orang responden atau 15,00% responden menjawab sangat sering, 20 orang responden atau 33,33% responden menjawab sering, 15 orang responden atau 25,00% menjawab kadang-kadang, 16 orang responden atau 26,67% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 16 Guru PPL memberikan rangkuman materi pelajaran

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	8	13,33%
2	Sering	19	31,67%
3	Kadang-kadang	19	31,67%
4	Tidak Pernah	14	23,33%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.16 untuk pernyataan "Guru PPL memberikan rangkuman materi pelajaran" diketahui 8 orang responden atau 13,33% responden menjawab sangat sering, 19 orang responden atau 31,67% responden menjawab sering, 19 orang responden atau 31,67% menjawab kadang-kadang, 14 orang responden atau 23,33% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 17

Guru PPL menanyakan kembali tentang materi yang pelajaran

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	12	20,00%
2	Sering	19	31,67%
3	Kadang-kadang	15	25,00%
4	Tidak Pernah	14	23,33%

Total	60	100,00%
-------	----	---------

Berdasarkan Tabel 4.17 untuk pernyataan “Guru PPL menanyakan kembali tentang materi yang pelajaran” diketahui 12 orang responden atau 20,00% responden menjawab sangat sering, 19 orang responden atau 31,67% responden menjawab sering, 15 orang responden atau 25,00% menjawab kadang-kadang, 14 orang responden atau 23,33% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 18
Guru PPL bersama siswa merangkum materi pelajaran di setiap sesi akhir

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	12	20,00%
2	Sering	17	28,33%
3	Kadang-kadang	13	21,67%
4	Tidak Pernah	18	30,00%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.18 untuk pernyataan “Guru PPL bersama siswa merangkum materi pelajaran di setiap sesi akhir pelajaran” diketahui 12 orang responden atau 20,00% responden menjawab sangat sering, 17 orang responden atau 28,33% responden menjawab sering, 13 orang responden atau 21,67% menjawab kadang-kadang, 18 orang responden atau 30,00% menjawab tidak pernah.

2. Hasil Deskripsi untuk Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil angket yang disebar oleh peneliti kepada 60 orang responden yang merupakan siswa dari 3 sekolah, diketahui nilai-nilai dari tiap-

tiap point variabel angket motivasi belajar siswa selama di ajarkan oleh guru PPL adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 19
Saya suka belajar matematika saat guru PPL saja

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	13	21,67%
2	Sering	9	15,00%
3	Kadang-kadang	18	30,00%
4	Tidak Pernah	20	33,33%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.19 untuk pernyataan “Saya suka belajar matematika saat guru PPL saja” diketahui 13 orang responden atau 21,67% responden menjawab sangat sering, 9 orang responden atau 15,00% responden menjawab sering, 18 orang responden atau 30,00% menjawab kadang-kadang, 20 orang responden atau 33,33% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 20
Saya senang membaca buku matematika karena adanya guru PPL

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	11	18,33%
2	Sering	15	25.00%
3	Kadang-kadang	16	26.67%
4	Tidak Pernah	18	30,00%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4S.20 untuk pernyataan “Saya senang membaca buku matematika karena adanya guru PPL” diketahui 11 orang responden atau 18,33%

responden menjawab sangat sering, 15 orang responden atau 25,00% responden menjawab sering, 16 orang responden atau 26,67% menjawab kadang-kadang, 18 orang responden atau 30,00% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 21

Saya merasa acuh tak acuh saat belajar karena guru PPL berfokus kepada beberapa siswa

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	10	16,67%
2	Sering	16	26,67%
3	Kadang-kadang	19	31,67%
4	Tidak Pernah	15	25,00%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.21 untuk pernyataan “Saya merasa acuh tak acuh saat belajar karena guru PPL berfokus kepada beberapa siswa” diketahui 10 orang responden atau 16,67% responden menjawab sangat sering, 16 orang responden atau 26,67% responden menjawab sering, 19 orang responden atau 31,67% menjawab kadang-kadang, 15 orang responden atau 25,00% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 22

Saya belajar matematika hanya cukup dengan materi yang diberikan guru PPL

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	8	13,33%
2	Sering	17	28,33%
3	Kadang-kadang	14	23,33%
4	Tidak Pernah	21	35,00%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.22 untuk pernyataan “Saya belajar matematika hanya cukup dengan materi yang diberikan guru PPL” diketahui 8 orang responden atau 13,33% responden menjawab sangat sering, 17 orang responden atau 28,33% responden menjawab sering, 14 orang responden atau 23,33% menjawab kadang-kadang, 21 orang responden atau 35,00% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 23
Saya merasa perlu mengulang kembali materi yang diajarkan guru PPL

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	10	16,67%
2	Sering	17	28,33%
3	Kadang-kadang	14	23,33%
4	Tidak Pernah	19	31,67%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.23 untuk pernyataan “Saya merasa perlu mengulang kembali materi yang diajarkan guru PPL” diketahui 10 orang responden atau 16,67% responden menjawab sangat sering, 17 orang responden atau 28,33% responden menjawab sering, 14 orang responden atau 23,33%% menjawab kadang-kadang, dan 19 orang responden atau 31,67% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 24
Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru PPL

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	15	25,00%
2	Sering	17	28,33%
3	Kadang-kadang	17	28,33%
4	Tidak Pernah	11	18,33%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.24 untuk pernyataan “Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru PPL” diketahui 15 orang responden atau 25,00% responden menjawab sangat sering, 17 orang responden atau 28,33% responden menjawab sering, 17 orang responden atau 28,33% menjawab kadang-kadang, 11 orang responden atau 18,33% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 25
Saya merasa lebih semangat belajar ketika diajarkan oleh guru PPL

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	12	20,00%
2	Sering	15	25,00%
3	Kadang-kadang	18	30,00%
4	Tidak Pernah	15	25,00%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.25 untuk pernyataan “Saya merasa lebih semangat belajar ketika diajarkan oleh guru PPL” diketahui 12 orang responden atau 20,00% responden menjawab sangat sering, 15 orang responden atau 25,00% responden menjawab sering, 18 orang responden atau 30,00% menjawab kadang-kadang, 15 orang responden atau 25,00% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 26
Saya senang belajar matematika dengan guru PPL hanya untuk ketuntasan raport

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	17	28,33%
2	Sering	10	16,67%
3	Kadang-kadang	20	33,33%
4	Tidak Pernah	13	21,67%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.26 untuk pernyataan “Saya senang belajar matematika dengan guru PPL hanya untuk ketuntasan raport” diketahui 17 orang responden atau 28,33% responden menjawab sangat sering, 10 orang responden atau 16,67% responden menjawab sering, 20 orang responden atau 33,33% menjawab kadang-kadang, 13 orang responden atau 21,67% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 27

Matematika berubah menjadi pelajaran yang membosankan ketika diajarkan oleh guru PPL

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	20	33,33%
2	Sering	14	23,33%
3	Kadang-kadang	4	6,67%
4	Tidak Pernah	22	36,67%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.27 untuk pernyataan “Matematika berubah menjadi pelajaran yang membosankan ketika diajarkan oleh guru PPL” diketahui 20 orang responden atau 33,33% responden menjawab sangat sering, 14 orang responden atau 23,33% responden menjawab sering, 4 orang responden atau 6,67% menjawab kadang-kadang, dan 22 orang responden atau 36,67% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 28

Pujian yang diberikan guru PPL menambah semangat saya untuk belajar matematika dengan giat

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
----	-----------------	--------------	------------

1	Sangat Sering	2	3,33%
2	Sering	10	16,67%
3	Kadang-kadang	19	31,67%
4	Tidak Pernah	29	48,33%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel IV.28 untuk pernyataan “Pujian yang diberikan guru PPL menambah semangat saya untuk belajar matematika dengan giat” diketahui 2 orang responden atau 3,33% responden menjawab sangat sering, 10 orang responden atau 16,67% responden menjawab sering, 19 orang responden atau 31,67% menjawab kadang-kadang, dan 29 orang responden atau 48,33% menjawab tidak pernah.

Kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi dapat dilihat dari keinginan siswa dalam kegiatan pembelajaran dari mulai awal pelajaran sampai dengan akhir pelajaran. Harapan keberhasilan pembelajaran yang ingin dicapai adalah siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.

Tabel 4. 29

Saya berusaha mengikuti pelajaran matematika dari awal sampai akhir yang diberikan oleh guru PPL dengan penuh konsentrasi agar dapat membantu memahami materi selanjutnya

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	9	15,00%
2	Sering	21	35,00%
3	Kadang-kadang	18	30,00%
4	Tidak Pernah	12	20,00%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.29 untuk pernyataan “Saya berusaha mengikuti pelajaran matematika dari awal sampai akhir yang diberikan oleh guru PPL dengan penuh konsentrasi agar dapat membantu memahami materi selanjutnya” diketahui 9 orang responden atau 15,00% responden menjawab sangat sering, 21 orang responden atau 35,00% responden menjawab sering, 18 orang responden atau 30,00% menjawab kadang-kadang, dan 12 orang responden atau 20,00% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 30

Saya merasa biasa saja ketika guru PPL memarahi saya karena membuat ribut kelas

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	14	23,33%
2	Sering	13	21,67%
3	Kadang-kadang	17	28,33%
4	Tidak Pernah	16	26,67%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.30 untuk pernyataan “Saya merasa biasa saja ketika guru PPL memarahi saya karena membuat ribut kelas” diketahui 14 orang responden atau 23,33% responden menjawab sangat sering, 13 orang responden atau 21,67% responden menjawab sering, 17 orang responden atau 28,33% menjawab kadang-kadang, dan 16 orang responden atau 26,67% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 31

Belajar matematika dengan guru PPL sangat menyenangkan karena saya bisa menanyakan materi yang belum saya pahami langsung dengan beliau di kantor

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	9	15,00%

2	Sering	15	25,00%
3	Kadang-kadang	20	33,33%
4	Tidak Pernah	16	26,67%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.31 untuk pernyataan “Belajar matematika dengan guru PPL sangat menyenangkan karena saya bias menanyakan materi yang belum saya pahami langsung dengan beliau di kantor” diketahui 9 orang responden atau 15,00% responden menjawab sangat sering, 15 orang responden atau 25,00% responden menjawab sering, 20 orang responden atau 33,33% menjawab kadang-kadang, 16 orang responden atau 26,67% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 32
Saya mengantuk ketika guru PPL menyampaikan materi di kelas

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	14	23,33%
2	Sering	16	26,67%
3	Kadang-kadang	17	28,33%
4	Tidak Pernah	13	21,67%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.32 untuk pernyataan “Saya mengantuk ketika guru PPL menyampaikan materi di kelas” diketahui 14 orang responden atau 23,33% responden menjawab sangat sering, 16 orang responden atau 26,67% responden menjawab sering, 17 orang responden atau 28,33% menjawab kadang-kadang, dan 13 orang responden atau 21,67% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 33
Kegiatan diskusi kelompok yang diberikan guru PPL membuat saya semakin bingung dengan materi tersebut

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	13	21,67%

2	Sering	15	25,00%
3	Kadang-kadang	18	30,00%
4	Tidak Pernah	14	23,33%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.33 untuk pernyataan “Kegiatan diskusi kelompok yang diberikan guru PPL membuat saya semakin bingung dengan materi tersebut” diketahui 13 orang responden atau 21,67% responden menjawab sangat sering, 15 orang responden atau 25,00% responden menjawab sering, 18 orang responden atau 30,00% menjawab kadang-kadang, dan 14 orang responden atau 23,33% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 34

Saya senang belajar matematika di kelas karena lebih kondusif ketika di ajarkan oleh guru PPL

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	12	20,00%
2	Sering	17	28,33%
3	Kadang-kadang	17	28,33%
4	Tidak Pernah	14	23,33%
Total		60	100,00%

Berdasarkan tabel 4.34 untuk pernyataan “Saya senang belajar matematika di kelas karena lebih kondusif ketika di ajarkan oleh guru PPL” diketahui 12 orang responden atau 20,00% responden menjawab sangat sering, 17 orang responden atau 28,33% responden menjawab sering, 17 orang responden atau 28,33% menjawab kadang-kadang, 14 orang responden atau 23,33% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 35

Saya senang belajar di luar kelas dengan guru PPL karena lebih mudah untuk di pahami

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	13	21,67%
2	Sering	20	33,33%
3	Kadang-kadang	12	20,00%
4	Tidak Pernah	15	25,00%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel IV.35 untuk pernyataan “Saya senang belajar di luar kelas dengan guru PPL karena lebih mudah untuk di pahami” diketahui 13 orang responden atau 21,67% responden menjawab sangat sering, 20 orang responden atau 33,33% responden menjawab sering, 12 orang responden atau 20,00% menjawab kadang-kadang, dan 15 orang responden atau 25,00% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 36

Saya sering keluar kelas tanpa ijin ketika jam pelajaran matematikayang diajarkan oleh guru PPL sedang berlangsung

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Sering	12	20,00%
2	Sering	18	30,00%
3	Kadang-kadang	12	20,00%
4	Tidak Pernah	18	30,00%
Total		60	100,00%

Berdasarkan Tabel 4.36 untuk pernyataan “Saya sering keluar kelas tanpa ijin ketika jam pelajaran matematika yang diajarkan oleh guru PPL sedang berlangsung” diketahui 12 orang responden atau 20,00% responden menjawab sangat sering, 18 orang responden atau 30,00% responden menjawab sering, 12 orang responden atau 20,00% menjawab kadang-kadang, dan 18 orang responden atau 30,00% menjawab tidak pernah.

3. Hasil Analisis Reliabilitas Angket

Reliabilitas merujuk pada konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama ketika mereka diuji ulang dengan tes yang sama pada kesempatan yang berbeda, atau dengan seperangkat butir-butir ekuivalen (equivalent items) yang berbeda. Pengujian ini berbeda, atau di bawah kondisi pengujian yang dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependabilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama dan dalam hal ini merupakan angket sebagai instrument pengujian dalam penelitian.

Berikut ini adalah hasil analisis butir angket untuk variable bebas (X) dan variabel terikat (Y).

a. Analisis Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswatentang metode mengajar guru PPL di sekolah. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 60 orang siswa, didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 37
Hasil Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru PPL Di Sekolah

Responden	Item Soal Nomor 1 (X_1)	(X_1) ²	X_t	X_t^2
1	4	16	52	2704
2	2	4	45	2025
3	3	9	41	1681
4	3	9	50	2500
5	2	4	47	2209
6	4	16	50	2500
7	1	1	35	1225
8	2	4	37	1369
9	4	16	43	1849

10	2	4	48	2304
11	3	9	43	1849
12	1	1	44	1936
13	1	1	35	1225
14	4	16	45	2025
15	2	4	46	2116
16	1	1	38	1444
17	2	4	36	1296
18	4	16	45	2025
19	2	4	34	1156
20	2	4	49	2401
21	4	16	45	2025
22	2	4	48	2304
23	3	9	45	2025
24	4	16	42	1764
25	1	1	42	1764
26	2	4	32	1024
27	4	16	50	2500
28	1	1	40	1600
29	1	1	30	900
30	2	4	47	2209
31	1	1	42	1764
32	2	4	41	1681
33	1	1	42	1764
34	2	4	41	1681
35	1	1	39	1521
36	2	4	42	1764
37	1	1	43	1849
38	3	9	37	1369
39	2	4	56	3136
40	2	4	44	1936
41	2	4	40	1600
42	2	4	40	1600
43	3	9	47	2209
44	3	9	37	1369
45	2	4	41	1681
46	2	4	37	1369
47	1	1	44	1936
48	3	9	41	1681
49	2	4	40	1600
50	3	9	52	2704
51	3	9	41	1681
52	2	4	42	1764
53	3	9	37	1369

54	3	9	36	1296
55	2	4	41	1681
56	2	4	42	1764
57	3	9	44	1936
58	3	9	39	1521
59	1	1	46	2116
60	2	4	50	2500
Total	137	367	2548	109796

Dengan menggunakan rumus varian didapat hasil varian butir soal nomor satu adalah sebagai berikut:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}}{n} = \frac{367 - \frac{(137)^2}{60}}{60} = 0,90306$$

Dengan menggunakan rumus yang sama didapat nilai varian untuk tiap butir soal adalah sebagai berikut:

σ_1^2	σ_2^2	σ_3^2	σ_4^2	σ_5^2	σ_6^2	σ_7^2	σ_8^2	σ_9^2	σ_{10}^2	σ_{11}^2	σ_{12}^2	σ_{13}^2	σ_{14}^2	σ_{15}^2	σ_{16}^2	σ_{17}^2	σ_{18}^2	$\sum \sigma_i^2$
0,9	1,1	1,4	1	0,9	1,1	0,9	1,3	1,1	1	0,8	1,2	1	1,1	1,1	1	1,1	1,2	19,2961

Untuk varian total variabel bebas, digunakan rumus yang sama dengan menggunakan data total hasil keseluruhan butir soal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n} = \frac{109796 - \frac{(2548)^2}{60}}{60} = 26,5156$$

Setelah jumlah varian skor tiap item dan varian skor total didapat, maka dapat dihitung reliabilitas angket dengan menggunakan rumus alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{60}{59} \right] \left[1 - \frac{19,2961}{26,5156} \right]$$

$$r_{11} = (0,01695)(0,27227)$$

$$r_{11} = 0,27689$$

Hasil reliabilitas tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan syarat untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $db = n$, didapat nilai dari r_{tabel} adalah 0,254. Dengan demikian, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,27689 > 0,254$ maka dapat dinyatakan bahwa angket persepsi siswa tentang metode mengajar guru PPL reliabel dan dapat dijadikan instrumen.

b. Analisis Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa di sekolah. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 60 orang siswa, didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 38
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Responden	Item Soal Nomor 1 (Y _i)	(Y _i) ²	Y _i	Y _i ²
1	1	1	48	2304
2	4	9	45	2025
3	1	1	35	1225
4	5	16	52	2704
5	3	4	43	1849
6	4	9	41	1681
7	4	9	43	1849
8	3	4	46	2116
9	4	9	46	2116
10	1	1	42	1764
11	4	9	48	2304
12	5	16	38	1444
13	5	16	41	1681
14	1	1	42	1764
15	4	9	44	1936
16	5	16	40	1600
17	4	9	42	1764
18	1	1	41	1681

19	4	9	34	1156
20	4	9	45	2025
21	1	1	37	1369
22	4	9	54	2916
23	3	4	50	2500
24	1	1	39	1521
25	5	16	46	2116
26	5	16	43	1849
27	5	16	54	2916
28	1	1	36	1296
29	5	16	40	1600
30	4	9	48	2304
31	5	16	37	1369
32	1	1	38	1444
33	5	16	46	2116
34	5	16	49	2401
35	1	1	36	1296
36	4	16	51	2601
37	4	16	50	2500
38	1	1	37	1369
39	4	16	43	1849
40	1	1	47	2209
41	4	16	40	1600
42	1	1	42	1764
43	4	16	50	2500
44	4	16	35	1225
45	4	16	47	2209
46	3	9	41	1681
47	4	16	48	2304
48	3	9	45	2025
49	3	9	51	2601
50	2	4	42	1764
51	2	4	37	1369
52	3	9	35	1225
53	2	4	31	2601
54	2	4	48	2304
55	3	9	47	2209
56	3	9	41	1681
57	2	4	41	1681
58	2	4	38	1444
59	4	16	44	1936
60	3	9	46	2116
Total	165	531	2606	114768

Dengan menggunakan rumus varian didapat hasil varian butir soal nomor satu adalah sebagai berikut:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum y_1^2 - \frac{(\sum y_1)^2}{n}}{n} = \frac{531 - \frac{(165)^2}{60}}{60} = 1,2875$$

Dengan menggunakan rumus yang sama didapat nilai varian untuk tiap butir soal adalah sebagai berikut:

σ_1^2	σ_2^2	σ_3^2	σ_4^2	σ_5^2	σ_6^2	σ_7^2	σ_8^2	σ_9^2	σ_{10}^2	σ_{11}^2	σ_{12}^2	σ_{13}^2	σ_{14}^2	σ_{15}^2	σ_{16}^2	σ_{17}^2	σ_{18}^2	$\sum \sigma_i^2$
1,3	1,2	1,1	1,1	1,2	1,1	1,1	1,2	1,6	0,7	0,9	1,2	1	1,1	1,1	1,1	1,2	1,2	19,5222

Untuk varian total variabel terikat, digunakan rumus yang sama dengan menggunakan data total hasil keseluruhan butir soal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y_t^2 - \frac{(\sum y_t)^2}{n}}{n} = \frac{114768 - \frac{(2606)^2}{60}}{60} = 26,3456$$

Setelah jumlah varian skor tiap item dan varian skor total didapat, maka dapat dihitung reliabilitas angket dengan menggunakan rumus alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{60}{59} \right] \left[1 - \frac{19,5222}{26,3456} \right]$$

$$r_{11} = (0,01695)(0,25899)$$

$$r_{11} = 0,26338$$

Hasil reliabilitas tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan syarat untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $db = n$, didapat nilai dari r_{tabel} adalah 0,254. Dengan demikian, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,26338 >$

0,254 maka dapat dinyatakan bahwa angket persepsi siswa tentang metode mengajar guru PPL reliabel dan dapat dijadikan instrumen.

4. Hasil Uji Hipotesis

Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang metode yang digunakan guru PPL dalam mengajar terhadap motivasi belajar siswa, digunakan rumus korelasi product moment. Hasil dari perhitungan akan dibandingkan dengan nilai korelasi yang terdapat pada tabel product moment. Berdasarkan hasil angket yang disebar kepada 60 orang responden yang terdiri dari 3 sekolah SMA se-Kota Langsa, didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 39
Tabel Rekap Angket

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	52	48	2704	2304	2496
2	45	45	2025	2025	2025
3	41	35	1681	1225	1435
4	50	52	2500	2704	2600
5	47	43	2209	1849	2021
6	50	41	2500	1681	2050
7	35	43	1225	1849	1505
8	37	46	1369	2116	1702
9	43	46	1849	2116	1978
10	48	42	2304	1764	2016
11	43	48	1849	2304	2064
12	44	38	1936	1444	1672
13	35	41	1225	1681	1435
14	45	42	2025	1764	1890
15	46	44	2116	1936	2024
16	38	40	1444	1600	1520
17	36	42	1296	1764	1512
18	45	41	2025	1681	1845
19	34	34	1156	1156	1156

20	49	45	2401	2025	2205
21	45	37	2025	1369	1665
22	48	54	2304	2916	2592
23	45	50	2025	2500	2250
24	42	39	1764	1521	1638
25	42	46	1764	2116	1932
26	32	43	1024	1849	1376
27	50	54	2500	2916	2700
28	40	36	1600	1296	1440
29	30	40	900	1600	1200
30	47	48	2209	2304	2256
31	42	37	1764	1369	1554
32	41	38	1681	1444	1558
33	42	46	1764	2116	1932
34	41	49	1681	2401	2009
35	39	36	1521	1296	1404
36	42	51	1764	2601	2142
37	43	50	1849	2500	2150
38	37	37	1369	1369	1369
39	56	43	3136	1849	2408
40	44	47	1936	2209	2068
41	40	40	1600	1600	1600
42	40	42	1600	1764	1680
43	47	50	2209	2500	2350
44	37	35	1369	1225	1295
45	41	47	1681	2209	1927
46	37	41	1369	1681	1517
47	44	48	1936	2304	2112
48	41	45	1681	2025	1845
49	40	51	1600	2601	2040
50	52	42	2704	1764	2184
51	41	37	1681	1369	1517
52	42	35	1764	1225	1470
53	37	31	1369	2601	1887
54	36	48	1296	2304	1728
55	41	47	1681	2209	1927

56	42	41	1764	1681	1722
57	44	41	1936	1681	1804
58	39	38	1521	1444	1482
59	46	44	2116	1936	2024
60	50	46	2500	2116	2300
Σ	2548	2606	109796	114768	111205

Berdasarkan tabel diatas, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{60 (111205) - (2548)(2606)}{\sqrt{\{60 (109796) - (2548)^2\} \cdot \{60 (114768) - (2606)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6672300 - 6640088}{\sqrt{(6587760 - 6492304) (6886080 - 6791236)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32212}{\sqrt{(95456) (94844)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32212}{\sqrt{9053428854}}$$

$$r_{xy} = \frac{32212}{95149,51}$$

$$r_{xy} = 0,33854$$

Untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka nilai koefisien korelasi yang dihitung dibandingkan dengan nilai dari koefisien korelasi dari tabel product moment dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2$ dan

taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapat nilai dari r_{tabel} adalah 0,195. Dengan demikian, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,33854 > 0,195$ maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan metode mengajar guru PPL terhadap motivasi siswa di SMA se-Kota Langsa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil angket yang disebar oleh peneliti kepada 60 orang responden yang merupakan siswa dari sekolah se-Kota Langsa, dapat diketahui bahwa guru PPL kadang-kadang kekurangan waktu dalam menjelaskan materi yang menurut angket mencapai lebih dari 40%. Namun dalam penggunaan media guru PPL sudah sangat baik menurut siswa. Guru PPL juga membantu siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan latihan, guru PPL juga melibatkan siswa aktif berpartisipasi ketika mengerjakan contoh, memulai pelajaran menggunakan pengantar materi terlebih dahulu, membantu mempersiapkan siswa dengan pengantar materi, dan tidak bercerita hal yang tidak penting sebelum pelajaran dimulai. Guru PPL juga tidak memfokuskan perhatian hanya pada siswa yang aktif saja, tapi pada siswa secara keseluruhan.

Namun menurut hasil angket persepsi siswa tentang metode mengajar guru PPL diketahui bahwa guru PPL kurang memotivasi siswa dalam memulai pelajaran, bahkan terkadang memberikan contoh yang dianggap siswa tidak sesuai

dengan materi yang dipelajari. Hal ini dapat tertutupi dikarenakan menurut siswa guru PPL jarang masuk terlambat kedalam kelas, sering memberikan PR. memberikan tugas, memberikan rangkuman, sehingga secara keseluruhan persepsi siswa terhadap metode mengajar guru PPL sudah sangat baik.

Dalam penelitian ini diharapkan metode mengajar guru PPL dapat memotivasi kegiatan belajar siswa. Sebagian besar siswa senang belajar matematika dengan guru PPL, menjadi lebih giat dalam membaca, tidak merasa acuh tak acuh dalam belajar, namun sebagian besar siswa tidak memiliki keinginan lebih untuk belajar dan mengulang kembali materi yang telah diajarkan oleh guru PPL. Saat belajar dengan guru PPL siswa menjadi lebih semangat, tidak bosan, meskipun sebagian besar siswa mengaku bahwa mereka melakukan hal tersebut hanya untuk ketuntasan nilai raport saja.

Terlepas dari semua hal tersebut, siswa memiliki motivasi yang bagus dalam belajar bersama guru PPL. Hal ini terlihat dari sebagian besar siswa berusaha mengikuti pelajaran matematika dari awal sampai akhir yang diberikan oleh guru PPL dengan penuh konsentrasi agar dapat membantu memahami materi selanjutnya. Menurut siswa, belajar matematika dengan guru PPL sangat menyenangkan karena siswa menanyakan materi yang belum saya pahami langsung dengan beliau di kantor.

Hasil dari pembahasan tersebut di atas didapat peneliti berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa sebanyak 36 item yang terbagi dalam dua variabel. Variabel pertama adalah persepsi siswa tentang metode belajar guru PPL, dan variabel kedua adalah motivasi belajar siswa. Angket-angket tersebut adalah

angket yang dapat dijadikan instrumen dikarenakan menurut hasil perhitungan reliabilitas tes, angket tersebut layak dijadikan instrumen. Pengujian reliabilitas tes atau serangkaian alat sangat diperlukan diperlukan agar serangkaian pengukuran ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.

Hasil reliabilitas untuk angket dengan variabel pertama yaitu persepsi siswa tentang metode belajar guru PPL didapat nilai dari r_{hitung} yaitu 0,27689 dengan syarat untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $db = n$, didapat nilai dari r_{tabel} adalah 0,254. Maka dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,27689 > 0,254$, dapat dinyatakan bahwa angket persepsi siswa tentang metode mengajar guru PPL reliabel dan dapat dijadikan instrumen. Untuk variabel kedua yaitu motivasi belajar siswa didapat hasil r_{hitung} sebesar 0,26338 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $db = n$, didapat nilai dari r_{tabel} adalah 0,254. Maka dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,26338 > 0,254$, dapat dinyatakan bahwa angket motivasi belajar siswa reliabel dan dapat dijadikan instrumen.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode mengajar guru PPL program studi matematika terhadap motivasi siswa SMA se-Kota Langsa, maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan korelasi product moment antara kedua variabel. Berdasarkan hasil perhitungan didapat hasil r_{hitung} sebesar 0,33854, dengan nilai dari koefisien korelasi dari tabel product moment dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapat nilai dari r_{tabel} adalah 0,195. Dengan demikian, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu

0,33854 > 0,195 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan metode mengajar guru PPL terhadap motivasi siswa di SMA se-Kota Langsa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dan yang telah dianalisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 60 orang responden yang merupakan siswa dari 3 sekolah SMS yang terletak di kota Langsa diketahui bahwa, siswa memiliki persepsi positif terhadap metode mengajar guru PPL.
2. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode mengajar guru PPL terhadap motivasi siswa di SMA se-kota Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi product moment dengan hasil r_{hitung} sebesar 0,33854 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,195. Dengan demikian, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,33854 > 0,195$ maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Guru hendaknya senantiasa mengandalkan pengelolaan kelas yang intensif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini meliputi penataan siswa, penataan ruang dan alat peraga, serta penciptaan lingkungan kelas yang kondusif. Guru juga dapat menggunakan berbagai teknik untuk menghidupkan kembali lingkungan kelas agar pembelajaran dapat berjalan lancar dan berhasil. Guru juga harus senantiasa memperhatikan kegiatan belajar siswa dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia secara maksimal dalam proses pembelajaran matematika, sehingga pemanfaatan sumber dan prasarana tersebut akan

mempermudah penyampaian materi dan mempermudah penerimaan siswa. PPL memberikan peluang yang besar bagi guru yang sedang bekerja untuk mengawali kariernya sebagai pendidik yang sesungguhnya. Untuk benar-benar memenuhi kompetensi sebagai guru, guru PPL hendaknya mengerahkan segenap kemampuan, keterampilan, dan niat yang baik dalam menjalankan tugasnya, meskipun hanya sebagai guru praktik. Untuk mewujudkan tujuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Langsa yaitu menghasilkan guru yang profesional, maka apa yang telah diperoleh dan digunakan dalam proses praktik mengajar selanjutnya dapat ditransformasikan menjadi guru yang sesungguhnya. Gagasan bahwa instruktur yang sedang praktik bukanlah guru yang sebenarnya harus dihilangkan di mata anak-anak sekolah. Instruktur yang sedang praktik tetaplah seorang guru, dan dengan demikian, semua arahan dan nasihatnya harus diterima dan diikuti. Hal ini berupaya untuk menjamin bahwa proses belajar mengajar dapat dikembangkan dengan tepat, mirip dengan belajar dengan guru sungguhan, bebas dari gangguan atau hal-hal remeh yang dilakukan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb A. Wahab, 2004. *Psikologi Suatu Pengantar (dalam perspektif Islam)*. Jakarta: Kencana
- Afrilianto, M. 2012. *Peningkatan Pemahaman Konsep Dan Kompetensi Strategi Matematis Siswa SMP Dengan Pendekatan Metaphorical Thinking. Infinity Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwang*. Vol. 1, No.2, September 2012.
- Arikunto Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :PT. Rineka Cipta
- Sudarwan, 2010. *Profesionalisasi dan Eika Profesi Guru*. Danim Bandung:Alfabeta.
- Dewi Ayu Sandra. 2007. *The Effect Of Professionalism And Teaching Methods For Certified Teachers Towards Students Achivement In Smk Muhammadiyah I Bantul Skills Competence Audio Video Of Grade Xii On Competence Vocational Training Discipline*, (Bantul) hal 4Depdiknas, Permendiknas Nomor 41,
- Dian Wahyuningsih. 2010. *Pengaruh Motivasi Berprestasi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Hadi Sutrisno. 1996. *Analisis Butir untuk Instrument, Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Bascia*. Yogyakarta : Andi Offset.

https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_hierarki_kebutuhan_Maslow#cite_note-Deden-2,
diakses tanggal 14 November 2016 pukul 15.09

Kurniawan Arif Didik, 2011. *Implemmentasi Metode Eksperimen Dan Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Hewan*. Jurnal pendidikan Maret Volume 3 Nomor 1.

Martinis Yamin. 2003. *Metode pembelajaran Yang Berhasil*. Jakarta : Sasama Mitra Sukses

Muchith M. Sackhan, 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Group cet. 1

Rakhmat Jalaluddin, 2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan.2007. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rita L. Atkinson dkk, 2003. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga

Roestiyah NK. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Roestiyah NK. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Sabri Alisuf, 1993. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta:

Pedoman Ilmu

Susilo Yudi, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran*

Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Materi Ajar

Perbandingan Dan Fungsi Trigonometri Pada Siswa Kelas X. Surabaya.

Tatik Alfiati. 2011. *Journal Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi*

Paedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Kelas VIII Madrasah

T'sanawiyah Negeri Cepogo Tahun 2011. Jakarta

Tatik Alfiati. 2011. *Journal Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi*

Paedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Kelas VIII Madrasah

T'sanawiyah Negeri Cepogo Tahun 2011. Jakarta

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Balai pustaka.

Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa Indonesia, 1990. *Kamus*

Besar Bahasa Indonesia. Jakarta :Balai Pustaka.

Ulihbukit Karo-Karo. 1981. *Metodologi Pengajaran*. Salatiga : CV Saudara.

Yudi Susilo, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran*

Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Materi Ajar

Perbandingan Dan Fungsi Trigonometri Pada Siswa Kelas X, Surabaya

Zico Dian PP, 2008. *Gambaran persepsi*. FKMUI